

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan landasan teori diatas, maka penelitian ini mengacu pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif dapat dicitakan bahwa filsafat positivisme memandang suatu fenomena dalam sebuah penelitian yang dapat diklarifikasi, relatif tetap, kongkrit, teramati, dan terukur (Noviansyah, 2018:5). Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan maka data-data dalam penelitian kuantitatif ini berupa angka.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan di BEI. Perusahaan yang digunakan meliputi perusahaan sektor manufaktur yang memiliki alat ukur proper dari kementerian lingkungan hidup yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Bursa Efek Indonesia terpilih sebagai tempat penelitian kerana Bursa Efek Indonesia yang memiliki catatan laporan tahunan atau data yang lengkap, karena data laporan keuangan tahunan tersebut sudah mengenai perusahaan yang telah *go public*.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan data eksternal, oleh sebab itu data yang akan diteliti merupakan data yang sudah di publikasikan. Data penelitian ini termasuk dalam perusahaan sektor manufaktur

yang mempunyai proper dari kementerian lingkungan hidup yang berada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2017.

3.3.2 Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, yaitu penelitian yang tidak langsung, penelitian ini diperoleh dari media perantara. Data yang diperoleh termasuk perusahaan sektor manufaktur yang tercatat didalam Bursa Efek Indonesia beserta kodenya, dan juga mengambil berupa catatan laporan keuangan tahunan yang ada di data tersebut dan didalamnya terdapat profitabilitas, nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan juga mengambil catatan laporan tahunan yang dalamnya terdapat informasi mengenai catatan peringkat proper dari kementerian lingkungan hidup.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan suatu perusahaan pada Sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2017 sebanyak 152 perusahaan.

3.4.2 Sampel.

Sampel yaitu seluruh jumlah dengan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang berada dalam populasi tersebut. Dan metode dalam pengendalian sampel yang digunakan penelitian adalah *purposive sampling* atau *sampling purposive* yaitu penentuan sampel dengan melalui beberapa jenis tertentu. Jenisnya sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan data laporan keuangan tahunan dan memiliki proper dari kementrian lingkungan hidup selama periode 2016-2017.

Tabel 3.1 : Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	152
2.	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berkelanjutan selama periode 2016-2017	(0)
3	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak tercatat dalam PROPER selama periode 2016-2017	(122)
	Jumlah	30
	Jumlah sampel dalam penelitian ini ($n= 30 \times 2$)	60

Sumber : Data diolah, 2019

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Konseptual

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan menurut Ratna dan Noviansyah (2018:36).

Variabel-variabel yang akan di uji dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat :

a. Variabel Bebas (*independen Variable*)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif dan negative. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian yang dipecahkan. Variabel independen ini merupakan representasi dari fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen (Noviansyah, 2018:37-38).

1) Profitabilitas (X1)

Menurut Arni (2017:43) Profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang dijumlahkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi. Semakin tinggi rasio yang profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perolehan keuntungan organisasi yang baik.

2) Kinerja lingkungan (X2)

Disebutkan dari Ikhsan (2009), kinerja lingkungan terbagi menjadi dua, yaitu lingkungan kuantitatif dan kinerja kualitatif. Kinerja lingkungan kuantitatif adalah hasil yang dapat diukur dari system manajemen lingkungan yang terkait control aspek lingkungan fisiknya. sedangkan kinerja lingkungan kuantitatif adalah hasil yang dapat diukur dari hasil-hasil terkait dengan ukuran asset non fisik, seperti prosedur, proses inovasi, motivasi, dan semangat kerja

Variabel bebas yang biasanya digunakan (X), pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu profitabilitas dan kinerja lingkungan yang di ukur dengan ROA dan PROPER.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari peneliti (Noviansyah, 2018:37).

1) Nilai perusahaan (Y)

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar (Harmono 2009:50).

Variabel terikat yang biasanya di gunakan (Y), pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan yang di hitung menggunakan Tobins Q.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Variabel konseptual dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Berikut yang akan dijelaskan tentang definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dengan menggunakan return on asset (ROA). Profitabilitas merupakan alat ukur dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu. Profitabilitas memiliki empat indikator sebagai berikut :

1) *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan alat untuk mengukur suatu perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu, namun analisa ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa yang akan datang untuk melihat kemampuan perusahaan agar menghasilkan laba di masa yang akan datang.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{bunga}}{\text{Total Aset rata-rata}}$$

b. Kinerja Lingkungan

Berdasarkan penelitian ini, pengukuran kinerja lingkungan dengan menggunakan sistem peringkat kinerja PROPER. Pengukuran ini menggunakan pemeringkatan perusahaan dalam lima warna sebagai berikut :

1. Peringkat hitam mendapatkan nilai 1
2. Peringkat merah mendapatkan nilai 2
3. Peringkat biru mendapatkan nilai 3
4. Peringkat hijau mendapatkan nilai 4
5. Peringkat emas mendapatkan nilai 5

c. Nilai Perusahaan

Martono (2010:13) berpendapat bahwa nilai perusahaan disebut sebagai kemakmuran pemegang saham yang dapat diartikan sebagai mengoptimalkan harga saham biasa bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan nilai harga saham dipasar, sesuai terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, maka perusahaan melakukan penilaian secara publik terhadap kinerja perusahaan

secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga pasar merupakan bertemunya titik unggul permintaan dan titik kestabilan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar (Harmono, 2009:50). Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin's Q karena informasi yang di berikan oleh Tobin's Q di nilai begitu baik.

$$\text{Tobins'Q} = \frac{[(\text{CP} \times \text{Jumlah Saham}) + \text{TL} + \text{I}] - \text{CA}}{\text{TA}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Profitabilitas	ROA	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Bunga}}{\text{Total aset rata-rata}}$	Ordinal
2.	Kinerja Lingkungan	PROPER	Rangking perusahaan Hitam = 1 Merah = 2 Biru = 3 Hijau = 4 Emas = 5	Ordinal
3.	Nilai Perusahaan	Tobins' Q	$\text{Tobins'Q} = \frac{[(\text{CP} \times \text{Jumlah Saham}) + \text{TL} + \text{I}] - \text{CA}}{\text{TA}}$	Ordinal

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup dan sebagainya (Sanusi, 2011:114).

3.7.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah proses mencari literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan (Martono, 2010:42).

3.8 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistiak deskriptif. Menurut sugiyono (2018:61) statistik deskripsi adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data yang digunakan untuk dideskripsiakan dengan statistik deskripsi yang ada pada penelitian ini yaitu profitabilitas, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai

minimum, nilai maksimum, mean, dan variabel kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisaikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:402). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat uji SPSS. Data harus memenuhi uji asumsi klasik.

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Lupiyoadi & Ikhsan (2015:134), Uji asumsi klasik dapat dipenuhi sehingga persamaan regresi yang akan dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi sebuah masalah. Model yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Kriteria BLUE dapat diuji melalui beberapa asumsi klasik dalam model regresi linier berganda yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas Data merupakan sebuah uji data yang dapat dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametik. Cara untuk menentukan suatu model berdistribusi normal atau tidak, biasanya melihat pada bentuk histogram residual yang bentuknya seperti lonceng atau tidak, pada penelitian ini, akan dilakukan dengan penggunaan uji

kolmogorof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametric atau bukan. Pada uji K-S, data dikatakan normal apabila nilai Sign $> 0,05$ (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015:134-135).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas yaitu suatu kondisi dimana adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas dan pembentukan model regresi linier. Kemudian untuk mengetahui suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolonieritas, maka dapat dilihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang baik, perhitungan menghasilkan nilai VIF < 10 dan apabila menghasilkan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas yang serius di dalam model regresi (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015:141-142).

c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari pengamatan satu dengan yang lainnya, atau dapat dikatakan bahwa variansi residual harus memiliki sifat homoskedastisitas yakni pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Dalam penelitian ini uji heteroskedastistas menggunakan uji gletser dengan menggunakan software SPSS (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015:138-139).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang terhadap kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka

dinamai problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Dengan adanya model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghojali, 2016:107). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat diuji sebagai berikut :

Menurut Sunyoto (2014:116) menyatakan bahwa uji autokorelasi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Dalam melakukan uji autokorelasi digunakan untuk membantu SPSS versi 21. Dengan adanya autokorelasi dengan melihat besaran Durbin Witson yang secara umum dapat diambil patokan :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun teknik analisis data yang sudah terkumpul maka pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Regresi Linier Berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015:157-158). Secara umum model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β_1 & β_2 : Koefisien regresi variabel independen

- X1 : Profitabilitas
 X2 : Kinerja Lingkungan
 e : Error

Analisis regresi berganda ini bisa digunakan untuk mengetahui variabel mana di antara variabel independen yaitu profitabilitas dan kinerja lingkungan yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Analisis linier berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara independen terhadap variabel independen lainnya.

3.9.3 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji t (uji parsial)

Uji t untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak (Priyatno, 2009:50-51).

Dengan uji t test (uji signifikansi)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis berikut, (Ratna, 2018:136) :

H_0 : group means dari setiap kelompok dalam *relative* sama.

H_1 : group means dari setiap kelompok memiliki perbedaan secara nyata

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan antara group.

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 tidak ditolak yang berarti *group means* masing-masing kelompok *relative* sama.

b. Uji F (uji simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatni, 2009:48-49).

Dengan uji F test (uji signifikansi)

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis berikut, (Ratna, 2018:136) :

H_0 : group means dari setiap kelompok dalam *relative* sama.

H_1 : group means dari setiap kelompok memiliki perbedaan secara nyata.

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan antara group.

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 tidak ditolak yang berarti *group means* masing-masing kelompok *relative* sama.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) dipakai untuk mengukur seberapa bagus garis regresi sesuai dengan data aslinya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variabel – variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Konsep koefisien determinasi bisa dijelaskan dengan perbedaan antara data aktual Y dengan rata-ratanya merupakan variasi total. Variasi total ini disebabkan oleh dua hal yaitu variasi karena ($Y_1 - Y$) dengan variasi karena residual ($Y_i - Y_i$) (Widarjono, 2015:17). Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan di bursa efek indonesia.

